



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**AKM Kelas:
Mendiagnosa Kemampuan
Literasi Membaca dan Literasi
Matematika
Setiap Murid**

Jakarta, 11 September 2021

Tidak Semua Siswa Ikut Asesmen Nasional 2021



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan Asesmen Nasional sebagai pengganti Ujian Nasional pada 2021.

Kriteria Peserta Asesmen Nasional

- **Kepala sekolah, guru**, yang dipilih dengan stratifikasi sosial ekonomi oleh Kemdikbud
- **Murid**
Akan **dipilih secara acak** setiap satuan pendidikan
 - 30 orang murid SD/MI Kelas V
 - 45 murid SMP/MTs Kelas VIII
 - 45 murid SMA/SMK/MA Kelas XI



Siswa yang dipilih maupun orang tua tidak perlu cemas, karena asesmen nasional:

- 1 Tidak perlu menentukan kelulusan
- 2 Tidak diberikan di akhir jenjang
- 3 Hasilnya tidak memuat nilai secara individu
- 4 Jadi dasar perbaikan pembelajaran



Pemerintah Menyediakan AKM Kelas untuk Membantu Guru Melakukan Diagnosa di Level Individu Murid

- AKM Nasional tidak melaporkan di tingkat individu murid. Diagnosa hasil belajar setiap murid dapat didiagnosa oleh guru menggunakan AKM Kelas.
- Hasil AKM Kelas digunakan untuk merancang pembelajaran yang menyesuaikan tingkat kompetensi murid (teaching at the right level)
- AKM Kelas bebas diakses oleh guru di semua sekolah

AKM Nasional



Berfungsi untuk mengevaluasi kualitas sistem pendidikan



Sampel peserta didik kelas 5, 8, dan 11 ditentukan oleh Kemdikbud



Pelaksanaan terstandar oleh Pusat

AKM Kelas



Fungsi formatif untuk memahami hasil belajar individu peserta didik



Peserta didik kelas 2-12 sesuai kebutuhan diagnosa guru



Pelaksanaan oleh guru di kelas



Apa Itu Asesmen Kompetensi Minimum ?



Lembar Tanya Jawab AKM (pdf)

Tanya jawab seputar Asesmen Kompetensi Minimum.

AKM dan Implikasinya dalam Pembelajaran (pdf)

AKM dalam pembelajaran



Numerasi

Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar,
Data dan Ketidakpastian



Literasi Teks Fiksi

Menemukan Informasi, Memahami,
Mengevaluasi dan merefeksi



Literasi Teks Informasi

Menemukan Informasi, Memahami,
Mengevaluasi dan merefeksi

Level Pembelajaran

Level 1 (Kelas 1 & 2)

Numerasi (Kelas 2)	31 Soal
Literasi Teks Fiksi	21 Soal
Literasi Teks Informasi	29 Soal

Level 2 (Kelas 3 & 4)

Numerasi (Kelas 4)	48 Soal
Literasi Teks Fiksi	24 Soal
Literasi Teks Informasi	21 Soal

Level 3 (Kelas 5 & 6)

Numerasi (Kelas 6)	47 Soal
Literasi Teks Fiksi	24 Soal
Literasi Teks Informasi	35 Soal

Level 4 (Kelas 7 & 8)

Numerasi (Kelas 8)	67 Soal
Literasi Teks Fiksi	7 Soal
Literasi Teks Informasi	29 Soal

Level 5 (Kelas 9 & 10)

Numerasi (Kelas 10)	60 Soal
Literasi Teks Fiksi	28 Soal
Literasi Teks Informasi	40 Soal

Level 6 (Kelas 11 & 12)

Literasi Teks Fiksi	11 Soal
Literasi Teks Informasi	39 Soal

- **Penjelasan umum** mengenai Asesmen Nasional dan AKM
- **Lebih dari 500 soal AKM** untuk publik memiliki pemahaman mengenai hal yang diukur dalam AKM (beragam jenjang, beragam format soal serta beragam konteks)
- **Buku tanya jawab AKM**
- **Buku saku** implikasi literasi membaca dan numerasi dalam pembelajaran lintas mata pelajaran
- **Video panduan sampel cadangan** serta responden guru dan kepala sekolah pada survei lingkungan belajar
- **Video infrastruktur pendukung** implementasi asesmen nasional baik daring maupun semi daring
- **Video protokol Kesehatan** pelaksanaan asesmen nasional
- **Menu Coba AKM**
 - Diperuntukkan bagi murid
 - Murid mencoba 1 set soal literasi membaca dan numerasi sesuai jenjangnya
 - Setiap set soal akan terdiri dari 5 format butir soal (PG, PG kompleks, menjodohkan, isian singkat, uraian) dengan 1 stimulus masalah
 - Di bagian akhir murid akan mendapatkan tabel yang menyandingkan jawabannya dengan kunci jawaban



Konten/Materi

- Literasi membaca dan numerasi adalah dua kompetensi minimum bagi murid untuk bisa belajar sepanjang hayat dan berkontribusi pada masyarakat.
- Numerasi: Bilangan, Geometri dan Pengukuran, Aljabar, Data dan ketidakpastian.
- Literasi: Teks Fiksi dan Teks Informasi dimana siswa dapat menemukan informasi, memahami, mengevaluasi, dan merefleksi

Pelaksanaannya

- Informasi AKM Kelas dapat di akses melalui laman ANBK (menu AKM Kelas) atau laman AKM Kelas (pusmenjar.kemdikbud.go.id/akmkelas).
- Jadwal tidak ditentukan oleh Kemendikbudristek.
- Setiap satuan pendidikan secara mandiri menjadwalkan dan melaksanakan AKM Kelas.

Moda Ujian.

- Berbasis windows (komputer) dan android (gawai)
- Semi-daring.

Asesmen (*tested curriculum*) dapat mendorong perubahan perilaku belajar dan mengajar guru di kelas.



Sumber: June Kaminski

PENGOLAHAN HASIL AKM KELAS

3 Mengisi Data Siswa

**Aplikasi AKM Kelas
Desktop/Android Guru**

1 Penskoran soal isian singkat
dan uraian

Laman AKM Kelas

2 Penskoran soal PG, PGK,
menjodohkan secara otomatis

MEMAKNAI HASIL AKM KELAS

Tingkat Kompetensi Numerasi

Perlu Intervensi Khusus

Murid hanya memiliki pengetahuan matematika yang terbatas. Murid menunjukkan penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.

Dasar

Murid memiliki keterampilan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.

Cakap

Murid mampu mengaplikasikan pengetahuan matematika yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.

Mahir

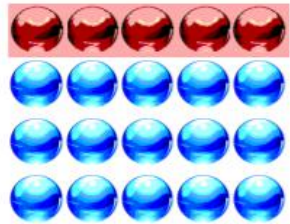
Murid mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.

Paket Asesmen yang tersedia pada AKM Kelas

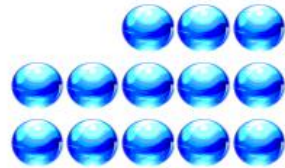
	Level 1 (kelas 1-2)	Level 2 (kelas 3-4)	Level 3 (kelas 5-6)	Level 4 (kelas 7-8)	Level 5 (kelas 9-10)	Level 6 (kelas 11-12)
Numerasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan (10 soal) • Geometri (10 soal) • Aljabar (10 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan (10 soal) • Geometri (10 soal) • Aljabar (10 soal) • Data dan ketidakpastian (10 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan (10 soal) • Geometri (10 soal) • Aljabar (10 soal) • Data dan ketidakpastian (10 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan (12 soal) • Geometri (12 soal) • Aljabar (12 soal) • Data dan ketidakpastian (12 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Geometri (12 soal) • Aljabar (12 soal) • Data dan ketidakpastian (12 soal) 	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi (10 soal) • Teks fiksi (10 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi (10 soal) • Teks fiksi (10 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi (10 soal) • Teks fiksi (10 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi (12 soal) • Teks fiksi (12 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi (12 soal) • Teks fiksi (12 soal) 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks informasi (12 soal) • Teks fiksi (12 soal)

Kompetensi siswa kelas 3, mengenai operasi bilangan cacah dalam dunia nyata
(diambilkan dari buku tematik SD kelas 3)

Dayu dan Beni senang bermain kelereng. Dayu mempunyai 15 butir kelereng, Udin memberikan 5 kelerengnya pada Dayu. Beni mengajak Dayu bermain kelereng. Kelereng yang dimiliki Beni 13 butir. Berapa kelereng yang harus ditambahkan Beni agar jumlahnya sama dengan yang dimiliki Dayu?



Kelereng Dayu



Kelereng Beni

Berapa kelereng yang harus ditambahkan Beni agar jumlah kelereng Beni sama dengan kelereng Dayu?

$$\text{Kelereng Beni} = \text{Kelereng Dayu}$$

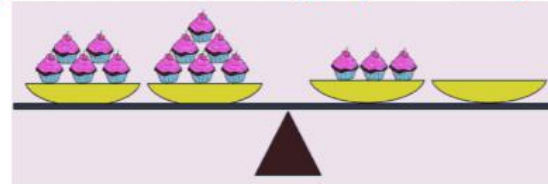
$$13 + \dots = 15 + 5$$

$$13 + \dots = 20$$

Maka Beni harus menambahkan kelereng sebanyak agar jumlahnya sama dengan kelereng Dayu.

Lengkapilah kotak di bawah ini, agar jumlah bagian kanan sama dengan jumlah bagian kiri.

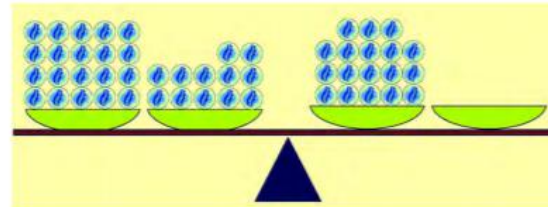
1.



$$5 + 6 = \dots + \dots$$

$$\dots = \dots$$

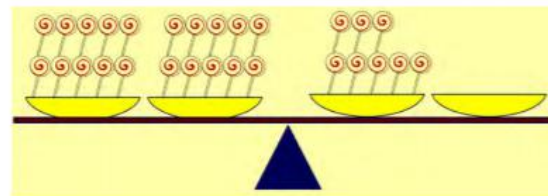
2.



$$20 + 12 = \dots + \dots$$

$$\dots = \dots$$

3.



$$\dots + \dots = \dots + \dots$$

$$\dots = \dots$$

Pada buku tematik tersebut, siswa diharapkan sudah mampu membaca, menguasai konsep bilangan cacah, mampu membilang, menerapkan membilang pada konteks dunia nyata.

Namun bagaimana dengan siswa yang belum menguasai konsep bilangan cacah? Belum mengenal angka, belum mampu membilang, atau belum mampu menerapkan bilangan cacah pada konteks dunia nyata?



Tingkat Kompetensi Numerasi Siswa	Strategi Pembelajaran
Belum mampu membilang	Dampingi siswa dalam membaca topik baru. Siapkan media pembelajaran untuk siswa praktik membilang, menuliskan symbol bilangan. Berikan ragam Latihan untuk memastikan siswa menguasai kompetensi membilang
Siswa mampu membilang namun belum bisa mengaitkan dengan konteks sehari-hari	Siapkan media pembelajaran untuk praktek operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah. Berikan lembar kerja untuk siswa mencatat aktivitasnya dalam persamaan matematika
Siswa memahami konsep bilangan cacah dan mampu menerapkan di masalah sehari-hari	Ajak siswa untuk membuat permainan “apakah kesalahannya?” permainan tersebut menampilkan masalah-masalah operasi penjumlahan/pengurangan yang memuat error (dalam bentuk teka-teki). Siswa didorong untuk menyelesaikan teka-teki dengan konsep yang dimilikinya.



PEMANFAATAN HASIL AKM SEBAGAI UMPAN BALIK PEMBELAJARAN

1. Teks Informasi

- Kode Soal : 20FMU000LTR52050GES001
- Level Kognitif : Retrieve
- Bentuk Soal : Isian Singkat/Essay
- Pembahasan :
- Kunci : **dihaluskan dan ditempelkan pada bagian yang luka**

Penjelasan :

- Peserta didik telah menjawab benar secara eksplisit.
- Peserta didik telah mampu menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu gagasan atau informasi.
- Informasi dapat ditemukan secara eksplisit dalam teks, peserta didik hanya perlu menemukan lokasi informasi tersebut dan memilihnya.
- Peserta didik dapat menemukan lokasi jawaban secara eksplisit ada pada paragraf dua.

Alternatif Pembelajaran :

- Bila peserta didik masih kurang tepat dalam memberikan jawaban atau belum dapat memberikan jawaban, berarti peserta didik belum mampu menemukan informasi tersurat dari dalam teks.
- Peserta didik berdiskusi dengan guru agar bisa dibimbing untuk mampu menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu gagasan atau informasi.
- Peserta didik diarahkan bagaimana proses mencapai ke tempat atau keberadaan informasi yang diperlukan tersebut.



Terima kasih